

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Fellin, Tripodi dan Meyer (1969) penelitian adalah suatu cara sistematis yang memiliki maksud untuk meningkatkan, memodifikasi dan mengembangkan pengetahuan yang dapat disampaikan (dikomunikasikan) dan diuji (diverifikasi) oleh peneliti lain. (<http://ibnurusdi.wordpress.com/2008/04/06/pengertian-penelitian/>)

Menurut Suprpto (2003) penelitian adalah suatu kegiatan mengkaji (study) secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Kaidah yang dianut adalah kaidah metode. Metode adalah suatu kerangka kerja untuk melakukan tindakan, atau suatu kerangka berfikir menyusun gagasan, yang beraturan, terarah dan terkonteks, yang relevan dengan maksud dan tujuan. Secara ringkas, metode adalah suatu sistem untuk melakukan suatu tindakan. (<http://one.indoskripsi.com/judul-skripsi-tugas-makalah/metodologi-penelitian/>)

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seluruh makna yang terkandung dalam verba *afureru* dan *koboreru*, serta untuk memaparkan persamaan dan perbedaan makna kedua verba tersebut. Metode yang digunakan adalah metode *deskriptif analitik*, karena data-data yang dihasilkan berupa data-data deskriptif yang berasal dari pengkajian dan analisis penulis.

Ferdinand de Saussure dalam bukunya *Cours de Linguistique Generale* (1916) mengatakan, “studi linguistik harus difokuskan pada keberadaan bahasa

pada waktu tertentu. Pendekatannya harus sinkronis, dan studinya harus deskriptif”. Oleh karena itu, kajian kebahasaan yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan telaah pendekatan secara *sinkronis*, yaitu bahasa Jepang modern yang digunakan pada masa sekarang ini.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

a. Pengumpulan data

Dari sumber data yang telah ditentukan yaitu berupa data yang berupa contoh kalimat yang digunakan dalam novel, artikel, majalah, surat kabar, dan yang lainnya yang dipublikasikan (*jitsurei*), akan dikumpulkan contoh penggunaan setiap verba yang diteliti semaksimal mungkin. Serta dilengkapi dari berbagai buku rujukan dan hasil penelitian terdahulu, serta melalui situs internet.

b. Analisis Data

Setelah data terhimpun, kemudian akan dilanjutkan dengan membandingkan setiap makna pada setiap verba tersebut. Misalnya dengan cara menyajikan *makna*⁻¹ dari suatu verba apakah bisa disubstitusi dengan verba yang lainnya, atau tidak. Dengan mengkaji berbagai unsur kebahasaan yang terkait dapat diketahui alasannya dengan jelas. Tentunya di sini akan diperhatikan unsur-unsur: (1) distribusinya, (2) kelaziman pemakaiannya, (3) nilai rasa, (4) makna dasar dan makna tambahannya, dan (5) ragam bahasanya.

c. Kesimpulan / Generalisasi

Membuat kesimpulan secara induktif mengenai persamaan dan perbedaan *afureru* dan *koboreru*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berupa Jitsurei yang bersumber dari buku pelajaran, novel, dan karya tulis ilmiah. Oleh karena teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik transkripsi (sudaryanto), mengingat bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka instrument penelitian dalam penelitian ini adalah penulis sendiri.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Untuk analisis digunakan teknik substitusi (pergantian) agar dapat diketahui bisa tidaknya suatu kata digunakan dalam kalimat. Teknik substitusi adalah teknik analisis berupa penggantian unsur satuan lingual pada data. Unsur yang diganti adalah unsur yang menjadi pokok perhatian dalam analisis. Adapun mengenai alatnya, teknik ganti ini beralatkan satuan lingual juga, yaitu satuan lingual pengganti. Teknik ini merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam membedakan makna suatu kata, dengan cara melihat apakah suatu kata dalam suatu kalimat bisa diganti dengan sinonimnya atau tidak. Dengan teknik ini, nantinya bisa diketahui mengapa suatu kata bisa digunakan dalam kalimat sementara kata yang lainnya tidak bisa. Dengan demikian akan diperoleh kejelasan tentang perbedaan dan persamaan dari setiap kata tersebut.